

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG PRAKTIK JUAL BELI
MAKANAN DENGAN SISTEM REKAP
(Studi Pada *Facebook* Upy Andriani Desa Sukamulya, Kecamatan Palas,
Kabupaten Lampung Selatan)**

SKRIPSI

**PANAMBAH INDIRA WATI
NPM: 1721030341**



Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah)

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG PRAKTIK JUAL BELI
MAKANAN DENGAN SISTEM REKAP
(Studi Pada *Facebook* Upy Andriani Desa Sukamulya, Kecamatan Palas,
Kabupaten Lampung Selatan)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Syariah**



**Pembimbing I
Pembimbing II**

**: Dr. H. A. Kumedi Ja'far, S.Ag., M. H.
: Eti Karini, S. H., M. H.**

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

ABSTRAK

Jual beli secara *online* pada saat ini bukan merupakan hal yang jarang kita temui. Sistem jual beli secara *online* biasa dilakukan melalui beberapa media sosial seperti *facebook*, *instagram*, *twitter*, dan lain-lain. Namun yang lebih banyak kita temui yaitu melalui media sosial *facebook* dimana banyak penjual menjual beberapa produk yang dibutuhkan banyak masyarakat. Pada umumnya jual beli *online* melalui media sosial khususnya *facebook* memberikan beberapa dampak mulai dari dampak positif hingga dampak negatif. Banyak kisah dalam dunia bisnis jual beli *online*, dimana penjual dalam memberikan kepuasan kepada pembeli untuk meringankan beban ongkos kirim penjual menciptakan sistem rekap pada bisnisnya. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana sistem rekap yang dilakukan oleh penjual makanan secara *online*, dimana penjual menawarkan produknya di media sosial *facebooknya* dengan menyebutkan *route delivery* pengiriman yang kemudian pembeli yang minat akan produk yang ditawarkan akan direkap terlebih dahulu, penjual mengumpulkan data pembeli yang sesuai dengan *route* pengiriman, jika pembeli yang sesuai dengan *route* pengiriman sudah memenuhi jumlah kuota yang telah ditentukan oleh penjual maka jual beli tersebut berlangsung, tetapi jika pembeli yang berminat ternyata tidak sesuai dengan *route delivery* yang telah ditentukan dan tidak memenuhi jumlah kuota yang telah ditentukan maka jual beli tersebut tidak berlangsung yang mana jual beli tersebut dibatalkan oleh pihak penjual. Dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah memiliki beberapa rumusan masalah mulai dari mencari tahu bagaimana Analisis Praktik Jual Beli Makanan Dengan Sistem Rekap di *Facebook* Upy Andiani serta bagaimana pandangan Hukum Islam terhadap Praktik Jual Beli Makanan Dengan Sistem Rekap di *Facebook* Upy Andiani. Adapun untuk menjawab permasalahan tersebut teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan pengumpulan data lapangan, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana praktik jual beli makanan dengan sistem rekap pada *facebook* Upy Andriani, data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta data kepustakaan baik data yang diperoleh langsung dari kitab-kitab aslinya atau kitab dari terjemahnya, buku-buku, dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini, yaitu yang berjudul “Praktik Jual Beli Makanan Dengan Sistem Rekap di *Facebook* Upy Andiani (Desa Sukamulya, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan)”. Hasil penelitian menyimpulkan praktik jual beli makanan dengan sistem rekap yang dilakukan pada *facebook* Upy Andriani bukan tanpa alasan. Pihak Upy Andiani menerapkan jual beli makanan dengan sistem rekap kepada pembeli dikarenakan pemilik akun *facebook* Upy Andriani ingin meringankan biaya ongkos kirim kepada pembeli yang membeli produknya dengan cara merekap pembeli terlebih dahulu. Sistem rekap itu sendiri merupakan suatu jual beli pesanan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku yang telah ditentukan oleh pihak Upy Andriani serta untuk transaksi pembayarannya pun telah ditentukan oleh pihak Upy Andriani yang sebelumnya telah disepakati oleh pembeli dan pihak Upy Andriani. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Sistem rekap terhadap praktek jual beli makanan pada *facebook* Upy Andriani diperbolehkan dan dianggap sah sesuai dengan jual beli menurut Hukum Islam.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Panambah Indira Wati

Npm : 1721030341

Jurusan/prodi : Muamalah

Fakultas : Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG PRAKTIK JUAL BELI MAKANAN DENGAN SISTEM REKAP” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Bandar Lampung, 25 Maret 2021`

Penulis

Panambah Indira Wati
NPM: 1721030341



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG PRAKTIK JUAL
BELI MAKANAN DENGAN SISTEM REKAP**

Nama : Panambah Indira Wati

NPM : 1721030341

Jurusan : Muamalah

Fakultas : Syariah

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Sayriah UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. H. A. Kumedi Ja'far, S.Ag., M. H.
NIP. 197208262003121002**

**Eti Karini, S. H., M. H.
NIP. 197308162003122003**

Ketua Jurusan

**Khoiruddin, M.S. I.
NIP. 197807252009121002**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS SYARIAH**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

**Skripsi dengan judul “TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG PRAKTIK
JUAL BELI MAKANAN DENGAN SISTEM REKAP (Studi Pada Facebook**

Upy Andriani Desa Sukamulya, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan)”

disusun oleh Panambah Indira Wati, NPM : 1721030341, Program Studi

Muamalah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Syariah UIN

Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Selasa, 30 Maret 2021.

TIM PENGUJI

Ketua : Khoiruddin, M.S. I.

Sekretaris : Dani Amran Hakim, S.H., M.H.

Penguji I : Drs. H. Ahmad Jalaluddi, S.H., M.M.

Penguji II : Dr. H. A. Kumaedi Ja'far, A.Ag., M.H.

Penguji III : Eti Karini, S. H., M. H.

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Syariah**



Dr. H. Khairuddin, M. H.

NPM. 196210221993031002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu” (QS. An-Nisa: 29).¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta Pusat: Pena Pundi Aksara, 2006), h. 125

PERSEMBAHAN

Rasa syukur yang tiada terhingga kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mempersembahkan skripsi sederhana ini untuk didedikasikan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur, tanda cinta dan kasih sayang serta hormat yang tak terhingga kepada:

1. Orang tuaku tercinta, Bapak Sudiro dan Ibu Saminten yang selalu mencintaiku dan terus berdoa untuk hidup dan kesuksesanku. Terimakasih atas semua motivasinya. Aku cinta padamu selamanya.
2. ketiga kakak kandungku Endah Marsudirini, Dewi Sudiro Ningrum, Karsono Inten Pamungkas dan kakak iparku Erwin, Ahmad Sholeh, Diah Pungki Lestari, satu adik kandungku Wuwuh Saminto Wibowo, serta delapan keponakanku Rizky Pratama Galuh Saputra, Alicia Ananda Resti Dwi Galuh Saputri, Ayra Misha Galuh Naira, Al-Zahra Mutiara Dewi, Magdalena Putri Dewi, Dinda Shinta Dewi, Rizki Bagus Pratama, Anindita Rumaisa Putri yang luar biasa yang tidak pernah berhenti mencintai, mendukung, dan mendoakan sampai skripsi ini selesai.
3. Kakak serta sahabat terbaikku Puja Astanto Nugroho yang selalu ada dan selalu siap untuk direpotkan atas penulisan skripsi ini.



RIWAYAT HIDUP

Panambah Indira Wati, dilahirkan di Lampung Selatan pada tanggal 22 Februari 1999, anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Sudiro dan Ibu Saminten. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 2 Bangunan dan selesai pada tahun 2011, Sekolah Menengah Pertama PGRI 1 Palas selesai pada tahun 2014, Sekolah Menengah Kejuruan Cahya Kartika Palas selesai tahun 2017 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Syariah UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2017/2021.

Bandar Lampung,

Yang membuat,

Panambah Indira Wati



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr wb

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang maha Esa yang telah memberikan nikmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tentang TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG PRAKTIK JUAL BELI MAKANAN DENGAN SISTEM REKAP (Studi Pada Facebook Upy Andriani Desa Sukamulya, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan). Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW karena telah membawa kita dari zaman Jahiliyah menuju zaman Islamiyah.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) dalam bidang Ilmu Syari'ah, Jurusan Muamalah pada Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung. Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, mengingat kemampuan penulis yang sangat terbatas. Untuk itu kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-sarannya serta kritikan yang membangun, sehingga penelitian ini akan jauh lebih baik dimasa mendatang.

Skripsi ini tersusun sesuai dengan rencana dan tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis tidak lupa menghanturkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mukri, M. Ag., selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Khairuddin, M. H., selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. H. A. Kumedi Ja'far, S. Ag., M. H. Selaku pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu dalam membimbing, mengarahkan, dan memotivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan cepat.
4. Ibu Eti Karini, S. H., M. H. Selaku pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu dalam membimbing, mengarahkan, dan memotivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan cepat.
5. Pemilik akun facebook Upy Andriani yang telah membantu melancarkan penelitian ini sehingga atas kerjasamanya skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Syari'ah yang telah ikhlas memberikan ilmu pengetahuan guna bekal di hari nanti.
7. Segenap civitas akademik Fakultas Syari'ah UIN Raden Intan Lampung yang telah melayani dan mempermudah proses penulisan skripsi ini.
8. Sahabatku Risa Mida Okta Viara dan keluarga, Miranda Ulfa dan keluarga, Kiki Patmawati, dan Rani Handaya Putri.
9. Keluarga KKN 2020, Desa Bangunan, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan. Nur Anisa, Eny Handayani, Dhela zulfia A, Fittania sella wati.
10. Semua teman-teman yang ada di UIN Raden Intan Lampung. Khususnya Fakultas Syari'ah Jurusan Muamalah kelas A Angkatan tahun 2017.
11. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung.

Akhirnya penulis berharap semoga kebaikan yang telah mereka lakukan mendapat ridho dan balasan kebajikan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penelitian dan tulisan ini masih jauh dari sempurna. Hal ini tidak lain disebabkan karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Semoga Allah SWT selalu memberikan taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin
Wassalamu'alaikum wr wb

Bandar Lampung, Februari 2021

Penulis

Panambah Indira Wati
NPM. 1721030341



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN BIMBINGAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
H. Metode Penelitian.....	11
I. Sistematika Pembahasan	17

BAB II LANDASAN TEORI

A. Akad dalam Hukum Islam	
1. Pengertian Akad	20
2. Dasar Hukum Akad	21
3. Rukun dan Syarat Akad	21
4. Macam-macam Akad	24
5. Berakhirnya Akad	28
B. Jual Beli dalam Hukum Islam	
1. Pengertian Jual Beli	29
2. Dasar Hukum Jual Beli	32
3. Rukun dan Syarat Jual Beli	34
4. Macam-Macam Jual Beli	40
5. <i>Khiyar</i> dalam Jual Beli	47
6. Manfaat dan Hikmah Jual Beli	48

C. Jual Beli <i>As-Salam</i> dalam Islam	50
--	----

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang <i>Facebook</i> Upy Andriani	
1. Sejarah Berdirinya <i>Facebook</i> Upy Andriani.....	57
2. Visi dan Misi <i>Facebook</i> Upy Andriani	61
3. Produk-Produk di <i>Facebook</i> Upy Andriani	61
B. Praktik Jual Beli Makanan Dengan Sistem Rekap Pada <i>Facebook</i> Upy Andriani	
1. Pengertian Sistem Rekap.....	63
2. Perbedaan Sistem Rekap dengan Sistem <i>Pre Order</i> (PO)	63
3. Mekanisme Penerapan Jual Beli Makanan Dengan Sistem Rekap.....	65
4. Kendala Praktik Jual Beli dengan Sistem Rekap	66

BAB IV ANALISIS DATA

A. Analisis Praktik Jual Beli Makanan Dengan Sistem Rekap di <i>Facebook</i> Upy Andriani Desa Sukamulya, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan	70
B. Analisis Hukum Islam tentang Praktik Jual Beli Makanan Dengan Sistem Rekap di <i>Facebook</i> Upy Andriani Desa Sukamulya, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan.....	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Rekomendasi	80

DAFTAR PUSTAKA	81
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	84
---------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Menu dan Harga Produk.....	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam rangka untuk memahami pokok bahasan penelitian ini, penulis akan terlebih dahulu mengemukakan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, adapun judul skripsi ini adalah **“TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG PRAKTIK JUAL BELI MAKANAN DENGAN SISTEM REKAP (Studi Pada *Facebook* Upy Andriani Desa Sukamulya, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan)”**.

Untuk meminimalisir adanya suatu kesalahan dalam memahami maksud dan tujuan serta ruang lingkup penelitian, maka perlu adanya suatu penegasan judul, yaitu:

1. Tinjauan

Tinjauan adalah hasil pembatasan (sesudah menyelidiki, mempelajari dan sebagainya).²

2. Hukum Islam

Hukum Islam adalah hukum yang dibangun berdasarkan pemahaman manusia atas nash Al-Qur'an maupun As-Sunnah untuk

² Lukman Ali, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta, Balai Pustaka, 1991), h. 1060.

mengatur kehidupan manusia. Adapun menurut ahli ushul fiqh Hukum Islam yaitu firman Allah yang ditunjukkan kepada orang mukalaf yaitu orang-orang yang sudah cakap bertanggung jawab hukum, berupa perintah, larangan, atau kewenangan memilih yang bersangkutan dengan perbuatan.³

3. Jual Beli

Jual beli menurut istilah adalah tukar menukar sesuatu dengan sesuatu yang lainnya.⁴

4. Sistem Rekapitulasi

Sistem Rekap adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas yang ringkas pada akhir laporan atau akhir hitungan, pembuatan rincian data yang bercampur aduk menurut kelompok utama.⁵ Yang dimaksud dengan sistem rekap dalam skripsi ini adalah pengumpulan data nama pembeli yang berminat untuk membeli produk yang dijual oleh penjual sesuai dengan *route delivery* pengiriman dan jumlah kuota minimal pemesanan yang telah ditentukan oleh penjual.

Berdasarkan pembahasan istilah di atas, yang dimaksud judul Tinjauan Hukum Islam Tentang Praktik Jual Beli Makanan Dengan Sistem Rekap (Studi Pada *Facebook* Upy Andriani Desa Sukamulya, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan) Maksud dari judul skripsi tersebut

³ Amir Syarifudin, *Ushul Fiqih*, Jilid 1, Cet.1, (Jakarta: Logos, Wacana Ilmu, 1997), h. 5.

⁴ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta, Amzah, 2010), h. 173.

⁵ <https://kbbi.web.id/rekapitulasi> (diakses tanggal 20 Juni 2020).

adalah untuk memberikan gambaran terkait dengan permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini yang berkaitan dengan praktik jual beli makanan dengan sistem rekap berdasarkan tinjauan Hukum Islam.

B. Latar Belakang Masalah

Salah satu kegiatan bermuamalah dengan sesama manusia adalah jual beli yang secara bahasa merupakan proses memiliki atau membeli atau menjual sesuatu kepada orang lain dengan harga tertentu.⁶ Kata aslinya berasal kata *ba'i* yang berarti mengambil sesuatu dan memberikan sesuatu meskipun dalam bentuk *'ariyah* (sewa) dan *wadi'ah* (penitipan).⁷

Jual beli menurut Etimologi adalah pertukaran sesuatu dengan sesuatu (yang lain) kata lain dari jual beli adalah *Al-tijarah* yang berarti perdagangan. Hal ini sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

“mereka mengharapkan *Tijarah* (perdagangan) yang tidak akan rugi”.⁸

Adapun pengertian jual beli secara istilah, pengertian jual beli menurut Taqiyuddin adalah: “saling menukar harta (barang) oleh dua orang untuk dikelola dengan ijab qabul sesuai dengan syara”.⁹

Jual beli dalam Islam hukumnya halal sesuai dengan ketentuan yang dibenarkan *shara'* atau telah disepakati, sebagaimana yang dijelaskan dalam Surah Al-baqarah ayat 275 yang berbunyi:

⁶ Waluyo, *Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Gerbang Media, 2010), h. 17.

⁷ Abdullah bin Muhammad Ath-Thayyar, Dkk, *Ensiklopedia Fiqh Muamalah dalam Pandangan 4 Madzhab*, Terjemah Miftahul Khairi, (Yogyakarta: Maktabah Al-Hanif, 2015), H. 1.

⁸ Khumedi Ja'far, *Hukum Perdata Islam di Indonesia*, (Surabaya: Gemilang Publisher, 2019), h. 99.

⁹ Taqiyuddin Abu Bakar bin Muhammad Al-Husaini, *Kifayah Al-Akhyar*, Juz. 1, (Surabaya: Syirkah Piramida), h. 147.

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

“Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”.¹⁰

Islam mempertegas legalitas dan keabsahan jual beli secara umum, serta menolak dan melarang konsep riba. Allah adalah dzat yang maha mengetahui atas hakikat persoalan kehidupan, bahwa dalam suatu perkara terdapat kemaslahatan dan manfaat maka diperbolehkan. Sebaliknya, jika di dalam terdapat kerusakan dan kemudharatan, maka Allah mencegah dan melarang untuk melakukannya.

Jual beli yang sesuai dengan ketentuan yang dibenarkan oleh *shara'* maksudnya adalah jual beli yang dilakukan memenuhi persyaratan, rukun, dan hal-hal yang ada kaitannya dengan jual beli. Dengan demikian apabila syarat, rukun dan hal yang berkaitan dengan jual beli tidak terpenuhi berarti jual beli tersebut tidak sah karena tidak sesuai dengan hukum *shara'*.

Masyarakat terdahulu melangsungkan jual beli dengan cara *barter* (tukar menukar barang dengan barang), tidak dengan uang sebagai alat tukar sebagaimana yang berlaku pada zaman ini, karena masyarakat terdahulu belum mengenal adanya alat tukar seperti uang.

Dewasa ini perkembangan teknologi semakin maju dan berkembang pula sistem jual beli yang berlaku di tengah masyarakat. Salah satu jual beli yang berkembang di masyarakat yaitu jual beli *online*,

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, ..., h.83.

dimana jual beli ini semakin memudahkan masyarakat dalam memperoleh penghasilan tambahan. Dimana yang dahulu untuk memperoleh penghasilan tambahan masyarakat harus berkerja di luar rumah, kini dengan kemajuan dan perkembangan teknologi yang semakin maju dapat mempermudah dan dapat memberikan penghasilan tambahan dengan cara berjualan online di media sosial.

Akad dalam transaksi jual beli di dunia maya berbeda dengan akad secara langsung. Akad transaksi jual beli *online* biasanya menggunakan akad secara tertulis, seperti inbox, komen, atau jalur pribadi (japri) dan menggunakan akad secara lisan melalui telephone.

Keabsahan dari jual beli *online* tergantung pada terpenuhi atau tidaknya rukun dan syarat yang berlaku dalam jual beli. Apabila rukun dan syarat terpenuhi maka transaksi jual beli semacam ini sah. Sah dalam arti sebuah transaksi jual beli ini mengikat kedua belah pihak, dan sebaliknya apabila tidak terpenuhi rukun dan syarat maka transaksi jual beli tersebut tidak sah.

Berbagai macam media sosial yang dapat digunakan oleh masyarakat, mulai dari *Facebook*, *Instagram*, *WhatsApp* dan lain-lain, sehingga kegiatan jual beli *online* atau melalui media sosial dapat dilakukan oleh masyarakat tanpa harus keluar rumah dan meninggalkan pekerjaan rumah. Salah satu media sosial yang paling banyak dijadikan media dalam berjualan oleh masyarakat yaitu *facebook*.

Facebook adalah situs jejaring sosial dan layanan dimana pengguna dapat memposting komentar, berbagi foto dan link ke berita atau konten menarik lainnya di web, seperti: bermain game, *chatting live* dan bahkan *streaming* video langsung. Sementara *facebook* bisa juga digunakan sebagai tempat bisnis. *Facebook* ini menjadi tempat paling banyak disukai oleh banyak orang dalam melakukan bisnis *online*, alasannya karena *facebook* merupakan salah satu situs web publik yang paling maju di luar sana.

Bisnis yang kerap kali dilakukan melalui media sosial *facebook* adalah jual beli makanan yang dilakukan oleh penjual, yang mana penjual tersebut mempromosikan makanannya, yang ketika ada seseorang pembeli yang berminat untuk membeli makanan yang dipromosikannya penjual tersebut menggunakan sistem rekap. Penjual telah mengiyakan atas minat pembeli tetapi Pembeli yang minat akan direkap berapa jumlah pembeli yang minat, jika pembeli tersebut diperhitungkan oleh penjual dapat mencukupi kuota penjualan maka proses jual beli makanan itu berlanjut, tetapi jika peminat diperhitungkan oleh penjual tidak mencukupi kuota penjualan maka jual beli tersebut dibatalkan.

Sebagai seorang muslim, maka perlu dilakukan kajian untuk berfikir kritis terhadap berbagai fenomena baru atau sesuatu yang sedang berkembang di masyarakat. Apakah fenomena tersebut masih sesuai dengan ajaran dan kaidah syariah atau sudah keluar dari kaidah yang seharusnya. Dalam kaidah ushul fiqh hukum dasar muamalah adalah boleh

kecuali terdapat dalil yang melarangnya. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti melakukan pembahasan tinjauan jual beli yang terjadi pada jual beli makanan dengan sistem rekap selain itu dilakukan pembahasan tentang pandangan Hukum Islam tentang praktik jual beli makanan dengan sistem rekap.

C. Fokus dan Sub-Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini lebih mengarahkan pada persoalan praktik jual beli makanan dengan sistem rekap, dimana penjual sudah melakukan penawaran dan melakukan penerimaan atas penawarannya, sehingga penelitian akan difokuskan pada “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Jual Beli Makanan Dengan Sistem Rekap (Studi Pada Facebook Upy Andriani Desa Sukamulya, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan)”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, maka penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik jual beli makanan dengan sistem rekap di *facebook* Upy Andriani Desa Sukamulya, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam tentang praktik jual beli makanan sistem rekap di *facebook* Upy Andriani Desa Sukamulya, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan?

E. Tujuan Peneliti

Pada setiap penelitian yang dilakukan pada dasarnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dalam menunjukkan hasil penelitian pada setiap penelitian yang dilakukan pada dasarnya hasil penelitian tersebut. Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

- a. Untuk mengetahui Bagaimana praktik jual beli makanan dengan sistem rekap di *facebook* Upy Andriani Desa Sukamulya, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Untuk mengetahui Bagaimana tinjauan Hukum Islam tentang praktik jual beli makanan dengan sistem rekap di *facebook* Upy Andriani Desa Sukamulya, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan bagi masyarakat umum. Adapun manfaat yang penulis harapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan penting tentang keilmuan serta memperluas wawasan yang berkaitan dengan jual beli makanan dengan sistem rekap yang dilakukan secara *online* khususnya mengenai mekanisme jual beli makanan dengan sistem rekap yang berkaitan dengan materi yang dibahas dan dapat dijadikan rujukan penelitian lanjut bagi pengembangan ilmu muamalah.

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi masyarakat baik yang melakukan atau tidak, dan dimaksudkan sebagai suatu syarat memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syaria'ah UIN Raden Intan Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian. Sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan pokok masalah. Sampai saat ini, penyusun belum menemukan kajian yang secara khusus membahas tentang jual beli makanan sistem rekap (rekapitulasi) ditinjau dari Hukum Islam. Pembahasan tentang jual beli inden telah banyak dilakukan oleh para ulama fiqh. Diantaranya Sayyid Sabid dalam karyanya *Fiqh as-Sunnah*, Wahbah Zuhaili dalam karyanya *al-fiqh al-Islam wa adillatuhu*, Taqiyyudin Abu Bakar Al-Husaini dalam karyanya *kifayah al-ahyar fi halli al-ikhtisar*, Ahmad Ibnu Al-Husaini dalam karyanya *fath al-qarib al-mujib* dan beberapa literature fiqh klasik lain, namun pembahasannya tentang jual beli inden (*ba'i as-salam*) terkesan sempit dan sangat teoritis karena ia hanya termasuk sub-bab teori lama jual beli.

Skripsi sebelumnya, pernah dibahas oleh, Yusuf Kurniawan, jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Surakarta

tahun 2017, yang berjudul “Pandangan Hukum Islam Terhadap Praktek jual Beli dengan sistem *online* (Studi Kasus Jual Beli Batu Mulia di Jejaring Sosial *Facebook*)”.¹¹ Skripsi ini membahas tentang lelang barang di suatu jejaring sosial dimana skripsi ini membahas bagaimana praktik jual beli batu mulia di jejaring sosial *facebook* yang sesuai dengan Hukum Islam. Hasil penelitian menunjukkan bawasannya jual beli batu mulia *online* sah menurut Hukum Islam karena barang yang dijual belikan merupakan barang halal.

Yuni Mardiyana, jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Surakarta tahun 2018, yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli dalam Transaksi *Droshipping by Reseller Online* (Studi Kasus *Ramadhani Collection* Surakarta)”.¹² Skripsi ini membahas tentang transaksi jual beli dengan modal *dropshipping by reseller* di toko online *Ramadhani Collection*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melakukan transaksi *dropshipping by reseller* ini terdapat beberapa alternatif dalam pelaksanaan akadnya, yakni dengan akad *ba'i as-salam* dan *wakalah*.

Kemudian karya ilmiah selanjutnya artikel jurnal dari Tira Nur Fitria, yang berjudul “Jual Beli *Online (Online Shop)* Dalam Hukum Islam

¹¹ Yusuf Kurniawan, “Pandangan Hukum Islam Terhadap Praktek jual Beli *Online* dengan sistem *Online* (Studi Kasus Jual Beli Batu Mulia di Jejaring Sosial *Facebook*)”, Institut Agama Islam Negeri Surakarta: Hukum Ekonomi Syariah, 2017.

¹² Yuni Mardiyana, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli dalam Transaksi *Droshipping by Reseller Online* (Studi Kasus *Ramadhani Collection* Surakarta), Institut Agama Islam Negeri Surakarta: Hukum Ekonomi Syariah, 2017.

Dan Hukum Negara”.¹³ Dimana penelitian ini menekankan kepada bagaimana jual beli *online* dalam perspektif Islam dan bagaimana jual beli *online* yang diperbolehkan (halal) dalam perspektif Islam.

Berdasarkan literatur di atas belum ada penelitian yang membahas tentang Hukum Islam tentang jual beli makanan sistem rekap di *facebook* Upy Andriani Desa Sukamulya, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan. Penulis lebih menekankan kepada pelaksanaan akad dalam jual beli makanan dengan sistem rekap. Dengan demikian penelitian ini layak untuk dilakukan dan terhindar dari duplikasi.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu tata cara bagaimana suatu penelitian itu dilaksanakan. Untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dibutuhkan suatu metode penelitian, sebab dengan adanya metode penelitian akan memperlancar penelitian. Karena metode penelitian digunakan dalam mencari, menggali, mengolah dan membahas data dalam suatu penelitian untuk memperoleh dan membahas suatu permasalahan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan

¹³ Tira Nur Fitria, “Bisnis Jual Beli online (online shop) dalam Hukum Islam dan Hukum Negara”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 03 No. 1, Maret 2017.

dilapangan atau pada responden. Dalam hal ini akan langsung mengamati. Untuk memperkuat studi lapangan maka penyusun juga menggunakan studi kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang menggunakan literature (kepuustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan penelitian terdahulu.¹⁴

b. Sifat Penelitian

Menurut sifatnya, Penelitian ini bersifat Deskriptif Analisis yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis mengenai objek yang diteliti dalam fakta yang sebenarnya dan tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini memberikan gambaran dan menganalisis sesuai atau tidaknya jual beli makanan dengan sistem rekap di *facebook* Upy Andriani Desa Sukamulya, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan dengan Hukum Islam.

2. Sumber Data

Dalam jenis penelitian ini data-data yang dijadikan acuan bersumber :

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objeknya. Data primer diperoleh atau dikumpulkan dengan melakukan studi lapangan (*field research*) dengan cara wawancara (*interview*). Dalam hal ini data primer diperoleh dari lapangan atau

¹⁴ Susiadi AS, *Meteologi Penelitian*, (Seksi Penerbit Fakultas Syariah IAIN Raden Intan Lampung, 2014), h. 9.

lokasi penelitian, dimana penelitian ini dilakukan di *facebook* Upy Andriani serta beberapa objek penelitian yang lainnya.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang mendukung sumber primer yang penulis peroleh dari Al-Qur'an, dokumen-dokumen resmi, buku-buku tafsir, hadist, buku-buku fiqh siyasah , fiqh muamalah buku Undang-Undang Dasar RI, dan hasil penelitian jurnal skripsi yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah mencari data-data yang diperlukan dari objek penelitian yang sebenarnya. Langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Metode *Observasi*

Metode *observasi* yaitu usaha-usaha pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui wawancara, dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan terhadap data yang diperlukan, untuk mempermudah dalam melaksanakan *observasi* ini mengadakan secara kekeluargaan terlebih dahulu untuk menghindarkan rasa kaku, takut dan lain sebagainya yang dapat mengganggu jalannya *observasi*. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data

bagaimana praktik jual beli makanan di *facebook* Upy Andriani Desa Sukamulya, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh kedua belah pihak, yaitu peneliti sebagai pengaju dan pemberi pertanyaan dan responden sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu dengan tujuan untuk memperoleh informasi. Teknik wawancara ini dilakukan untuk menggali data dari narasumber untuk mendapatkan informasi atau data secara langsung dan lebih akurat dari orang-orang yang berkompeten (berkaitan atau berkepentingan) terhadap praktik jual beli makanan sistem rekap di *facebook* Upy Andriani Desa Sukamulya, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dokumen yang merupakan catatan dari peristiwa yang sudah berlalu. Peneliti mencari data-data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian terkait penelitian di *facebook* Upy Andriani Desa Sukamulya, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap, objek atau

nilai yang akan diteliti dalam populasi dapat berupa beberapa orang, perusahaan, lembaga, media dan sebagainya. Adapun populasi yang didapatkan dari penelitian ini berdasarkan jumlah rata-rata pembeli disetiap harinya selama satu minggu dengan jumlah populasi yang diambil yang dapat dijadikan sebagai narasumber adalah 11 orang yang terdiri dari 10 orang pembeli (5 orang pesanan pembeli yang diantar dan 5 orang pesanan pembeli yang tidak diantar), dan 1 orang pemilik akun *facebook* Upy Andriani.

b. Sampel

Sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi.¹⁵ Sampel ini merupakan cerminan dari populasi yang sifatnya akan diukur dan mewakili populasi yang ada. Dengan adanya sampel ini maka proses penelitian akan lebih mudah dan sederhana. Subjek penelitian ini adalah *facebook* Upy Andriani atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian. Apabila Subjeknya kurang dari 100 orang maka akan diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu 11 orang yang terdiri dari:

a) 1 orang pemilik akun *facebook* Upy Andriani.

¹⁵ Susiadi AS, *Meteorologi Penelitian*, ..., h. 33.

- b) 10 orang pembeli (5 orang pesanan pembeli yang diantarkan dan 5 orang pesanan yang tidak diantarkan).

Berhubung sampel dalam penelitian ini keseluruhan dari populasi yang berjumlah 11 orang maka penelitian ini disebut dengan penelitian populasi.

5. Metode Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul kemudian diolah. Pengolahan data dilakukan dengan cara :

- a. Pemeriksaan Data (*editing*) Yaitu mengoreksi apakah data yang terkumpul sudah cukup lengkap, sudah benar dan sudah sesuai atau relevan dengan masalah yang dikaji.¹⁶
- b. Sistematikasi Data (*sistemaziting*), Yaitu menempatkan data menurut kerangka sistematika bahasan berdasarkan urutan masalah.

6. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan cara yang dipakai untuk menelaah keseluruhan data yang tersedia dari berbagai sumber. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan kajian penelitian tinjauan Hukum Islam tentang jual beli makanan dengan sistem rekap yang akan dikaji menggunakan metode analisis data kualitatif.

¹⁶ Abdul Kadir Muhammad, *Hukum Dan Penelitian Hukum*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004), h. 128.

Metode berfikir dalam penulisan ini menggunakan metode berfikir deduktif, yaitu penarikan kesimpulan yang berangkat dari sebuah pengetahuan yang bersifat umum dengan kebenaran yang telah diakui dan kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan yang bersifat khusus. Dalam hal ini digambarkan mengenai aktifitas jual beli yang di deskripsikan secara umum, kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan khusus dari analisis yang terdapat pada data yang telah terkumpul.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan secara keseluruhan dalam penelitian ini terdiri dari 3 bagian yakni:

Pertama, bagian formalitas yang terdiri dari: halaman judul, abstrak, surat pernyataan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, daftar riwayat hidup, daftar isi.

Kedua, bagian isi terdiri dari 5 bab, yakni bab I tentang pendahuluan. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yakni penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan kepada bab selanjutnya.

Bab II berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan jual beli. Dalam bab ini terdiri dari tiga sub bab yakni akad dalam Hukum

Islam, jual beli dalam Hukum Islam, jual beli *As-Salam* dalam Islam, dan jual beli *Online*. Sub bab akad dalam Hukum Islam terdiri dari pengertian akad, dasar hukum akad, rukun dan syarat akad, macam-macam akad, berakhirnya akad. Sub bab tentang jual beli dalam Hukum Islam terdiri dari pengertian jual beli, dasar hukum jual beli, rukun dan syarat jual beli, macam-macam jual beli, *khiyar* dalam jula beli, manfaat dan hikmah jual beli. Sub bab tentang jual beli *As-Salam* dalam Hukum Islam terdiri dari definisi, dasar hukum, rukun dan syarat jual beli *As-Salam*.

Bab III berisi tentang deskripsi objek penelitian. Dalam bab ini terdiri dari dua sub bab yaitu gambaran umum tentang *facebook* Upy Andriani dan praktik jual beli makanan dengan sistem rekap pada *facebook* Upy Andriani. Sub bab gambaran umum tentang *facebook* Upy Andriani terdiri dari sejarah berdiri, visi dan misi, produk-produk yang dijual pada *facebook* Upy Andriani. Sementara sub bab praktek jual beli makanan dengan sistem rekap pada *facebook* Upy Andriani terdiri dari pengertian sistem rekap, perbedaan sistem rekap dengan sistem PO, mekanisme penerapan jual beli makanan dengan sistem rekap, dan kendala praktik jual beli dengan sistem rekap.

Bab IV berisi tentang analisa data yang terdiri dari dua sub bab yakni, analisis praktik jual beli dan analisis Hukum Islam terhadap praktik jual beli makanan dengan sistem rekap di *facebook* Upy Andriani Desa Sukamulya, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan.

Bab V tentang penutup, yaitu meliputi kesimpulan dan rekomendasi

Sementara bagian ketiga dalam penulisan penelitian ini adalah bagian yang berisi tentang daftar pustaka, lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Praktik Jual Beli Makanan Dengan Sistem Rekap yang dilakukan di media sosial *Facebook* Upy Andiani berdasarkan *route delivery* satu arah, pihak Upy Andriani menawarkan produknya ke akun *facebook* miliknya dengan menyebutkan *route delivery* pengirimannya, jika ada pembeli yang minat akan produk yang ditawarkannya maka pihak Upy Andiani akan merekap pembeli berdasarkan *route delivery* yang telah ditentukan, apabila pembeli yang telah direkap sudah memenuhi jumlah kuota maka jual beli berlangsung, namun jika ada pembeli yang berminat yang tidak sesuai dengan *route delivery* yang telah ditentukan tidak berlangsung atau dibatalkan, atau dengan pilihan lain pembeli harus menunggu pembeli lain yang satu arah dengan lokasi rumahnya atau memilih pembelian dengan 3 minimal pembelian produk supaya jual beli tersebut berlangsung.
2. Sistem rekap terhadap praktek jual beli makanan pada *facebook* Upy Andriani diperbolehkan dan dianggap sah sesuai dengan jual beli menurut Hukum Islam, pembatalan pesanan yang dilakukan oleh pemilik akun *facebook* Upy Andriani tanpa adanya konfirmasi terlebih dahulu kepada pembeli merupakan suatu yang tidak disengaja yang

dikarenakan kelalaian dan kesibukan terhadap bisnis yang dikerjakan serta pembatalan yang dikarenakan lokasi pembeli yang tidak satu arah dengan rute dan jumlah kuota pembelian yang telah ditentukan oleh pemilik akun *facebook* Upy Andriani semata-mata dibuat untuk meringankan pengeluaran pembeli untuk biaya ongkos kirim dan untuk kebaikan bersama baik pembeli dan pemilik akun *facebook* Upy Andriani.

B. Rekomendasi

Bagi pemilik akun *facebook* Upy Andriani yang melakukan akad jual beli dengan menggunakan sistem rekap pada jual beli makanan diharapkan tidak meninggalkan prinsip-prinsip jual beli menurut Hukum Islam serta Etika Bisnis Islam agar kegiatan jual beli yang dilakukan selalu diberkahi Allah SWT.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari standar ideal yang penyusun inginkan, sekalipun penyusun sudah berusaha semaksimal mungkin agar penelitian ini secara ilmiah sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Karena penyusun menyadari kemampuan dan keterbatasan dalam melakukan penelitian ini. Maka penyusun angkat dalam tema ini, dan semoga penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya. Terimakasih. Semoga bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Quran dan hadist

Ahmad bin Muhammad bin Hanbal, *Musnad al-Imam Ahmad bin Hanbal*, Juz. 28, No. 17265, Beirut: Al-Risalah, 2001.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta Pusat: Pena Pundi Aksara, 2006.

H. Idri, *Hadis Ekonomi (Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi)*, Cet. 2, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.

Muhammad bin Isma'il al-Bukhari al-Ju'fi, Shahih Bukhari, Juz. III, No. 2112, Damaskus: Dar Thauq al-Najah, 1422 H.

B. Buku dan Literatur

Abdul Azis Dahlan, *Ensiklopedia Hukum Islam*, Cet. 1, Ichtiar Baru Van Hoeve, 1996.

Abdul Kadir Muhammad, *Hukum Dan Penelitian Hukum*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004.

Abdullah bin Muhammad Ath-Thayyar, Dkk, *Ensiklopedia Fiqh Muamalah dalam Pandangan 4 Madzhab*, Terjemah Miftahul Khairi, Yogyakarta: Maktabah Al-Hanif, 2015.

Abu Muhammad Mahmud al-Ayni, *al-Banayah fi Syarh al-Hidayah*, Juz VII, Beirut: Dar al-Fikr, 1411 H/1990 M.

Afifah Kusuman, *Kontrak Bisnis Internasional*, Cet. Ke-1 Jakarta Timur: Sinar Grafika, 2013.

Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalah*, Jakarta, Amzah, 2010.

Amir Syarifudin, *Ushul Fiqih*, Jilid 1, Cet.1, Jakarta: Logos, Wacana Ilmu, 1997.

Erianty, *Sukses Jadi Miliarder Toko Online*, Jakarta: Pustaka Pandita, 2008.

Gemala Dewi, *Hukum Perikatan Islam Di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media, 2006.

Gufron A. Mas'adi, *Fiqh Muamalah Kontekstual*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.

Haris Faulidi Asnawi, *Transaksi Bisnis E-Commerce Prespektif Islam*, Yogyakarta: Magistra Insanis Press, 2004.

Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

Imam Mustofa, *Fiqh Muamalah Kontemporer*, Cet. 3, Depok: Rajawali Pers, 2018.

Khumedi Ja'far, *Hukum Perdata Islam di Indonesia*, Surabaya: Gemilang Publisher, 2019.

Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1991.

Mahmud Yunus, *Kamus Bahasa Arab Indonesia*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsiran Al-Qur'an, 1982 M.

Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah*, Cet. 2, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.

Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Citra Aditya Bakti, 2004.

Susiadi AS, *Meteorologi Penelitian*, Seksi Penerbit Fakultas Syariah IAIN Raden Intan Lampung, 2014.

Taqiyuddin Abu Bakar bin Muhammad Al-Husaini, *Kifayah Al-Akhyar*, Juz. 1, Surabaya: Syirkah Piramida.

Waluyo, *Fiqh Muamalah*, Yogyakarta: Gerbang Media, 2010.

Yusuf Kurniawan, "Pandangan Hukum Islam Terhadap Praktek jual Beli Online dengan sistem online (Studi Kasus Jual Beli Batu Mulia di Jejaring Sosial Facebook)", Institut Agama Islam Negeri Surakarta: Hukum Ekonomi Syariah, 2017.

Yuni Mardiyana, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli dalam Transaksi Droshipping by Reseller Online (Studi Kasus Ramadhani Collection Surakarta)", Institut Agama Islam Negeri Surakarta: Hukum Ekonomi Syariah, 2017.

C. Jurnal dan Sumber Lain

[Http://Hukum.Electronic.Commerce.E-Commerce.dakwatuna.com.htm/](http://Hukum.Electronic.Commerce.E-Commerce.dakwatuna.com.htm/) akses 21-11-2020.

<https://kbbi.web.id/rekapitulasi> diakses tanggal 20 Juni 2020.

Mawardi, *Transaksi E-Commerce Dan Bai' As-Salam* (Suatu Perbandingan), Jurnal Hukum Islam, Vol. VII, No. 1, Juni 2008.

Tira Nur Fitria, "Bisnis Jual Beli online (online shop) dalam Hukum Islam dan Hukum Negara", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 03 No. 1, Maret 2017.

Tiyas Ambawani Dan Safitri Mukarromah, *Alhamra Jurnal Studi Islam*, Vol. 1, No. 1 Februari 2020.

D. Wawancara

Evi Agustina, *Wawancara*, Tanjung Sari, 14 Desember 2020

Haikal Azka Pratama, *Wawancara*, Banjar Sari, 15 Desember 2020

Indahsah, *Wawancara*, Ringin Sari, 14 Desember 2020

Listiana Maisarah, *Wawancara*, Bangunan, 12 Desember 2020

Prayit, *Wawancara*, Bangunan, 13 Desember 2020

Tia Setiyana, *Wawancara*, Palas Pasema, 15 Desember 2020

Titik Rhy, *Wawancara*, Sukaraja, 17 Desember 2020

Tuti Nahdah Zahran, *Wawancara*, Kalilia, 16 Desember 2020

Upy Andriani, *Wawancara*, Sukamulya, 10 Desember 2020

Yanti Octavia, *Wawancara*, Kalilia, 12 Desember 2020